

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK memiliki tujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran, meningkatkan profesionalisme, dan menumbuhkan budaya akademik di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dan peserta didik yang sedang belajar.⁴¹

Dalam penelitian PTK ini dilakukan suatu tindakan, yang secara khusus diamati secara terus-menerus, dilihat kelebihan dan kekurangannya, kemudian diadakannya perubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat. Dalam penelitian ini terdapat empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa MTs Kusambi kelas VII 2 dengan penerapan model pembelajaran CIRC pada mata pelajaran aqidah Akhlak.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VII 2 MTs Kusambi Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Barat Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini terhitung setelah proposal ini dinyatakan layak untuk dilanjutkan dengan waktu kurang lebih 3 bulan.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h. 60

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VII 2 MTs Kusambi Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Barat pada tahun pelajaran 2017/2018 yang terdiri dari 22 siswa yakni 10 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

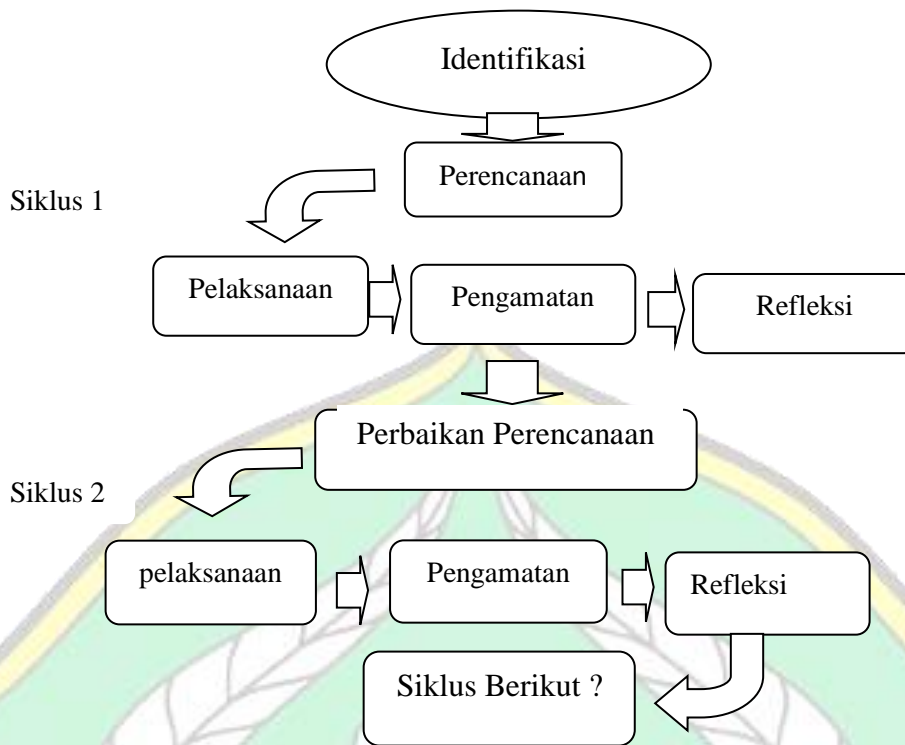
D. Faktor Yang Diselidiki

Adapun faktor-faktor yang menjadi fokus penyelidikan dalam penelitian ini adalah :

1. Dari siswa yang akan diteliti yaitu, perkembangan hasil belajar dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak yang dilaksanakan oleh guru ketika menggunakan model pembelajaran CIRC pada siswa kelas VII 2 MTs Kusambi tahun ajaran 2017/2018.
2. Dari guru yang akan diteliti yaitu kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran CIRC mata pelajaran Aqidah Akhlak pada siswa kelas VII 2 MTs Kusambi tahun ajaran 2017/2018.

E. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian PTK ini dilakukan suatu tindakan, yang secara khusus diamati secara terus-menerus, dilihat kelebihan dan kekurangannya, kemudian diadakannya perubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat. Penelitian ini menggunakan tes dan observasi sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Adapun prosedur dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar bagan alur penelitian tindakan kelas di bawah ini :



Gambar 3.1 Skema PTK Kurt Lewin⁴²

1. Siklus Kegiatan

Siklus kegiatan dirancang dengan penelitian tindakan kelas (PTK). Kegiatan diterapkan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak melalui metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) di kelas VII 2 MTs Kusambi. Tahapan dalam penelitian ini disusun melalui siklus penelitian. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dirancang dalam tiga tahap yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pelaksanaan tiap tahap akan diambil 1 kelas dengan kolaborator Ibu Wa Limuna, S.Pd.I.

⁴² Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research), Teori &Praktik*, cet.ke-3, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), h. 2

a. Pra Siklus

Sebelum pelaksanaan siklus demi siklus yang diterapkan dalam pembelajaran peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu (pra siklus) terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak Kelas VII 2 MTs Kusambi. Pelaksanaan pembelajaran pra siklus ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik khususnya pada materi iman kepada para malaikat.

Pelaksanaan pra siklus ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VII 2 MTs Kusambi sebelum diterapkan model pembelajaran CIRC, dengan melihat atau mengamati secara langsung pembelajaran yang ada di kelas, kemudian dicatat yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan pra siklus, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam pembelajarannya belum menggunakan model pembelajaran aktif seperti CIRC guru hanya menjelaskan secara langsung di kelas sehingga pembelajaran terlihat monoton dan siswa menjadi bosan dan kurang semangat sedangkan guru terus – menerus memberikan materi sedangkan peserta didik sibuk dengan kegiatannya sendiri dibelakang sehingga yang terjadi pembelajaran satu arah tanpa ada umpan balik.

Observasi pada tahap pra siklus ini menggunakan instrumen observasi yang dipegang oleh peneliti dan lembar kerja soal yang akan dibagikan kepada peserta didik diakhir pertemuan sebagai tes awal.

Selama proses pembelajaran berlangsung, guru menjelaskan materi “iman kepada para malikat dan makhluk ghaib lainnya” dan peserta didik mendengarkan apa yang di sampaikan oleh guru kemudian peserta didik diminta mencatat apa yang ditulis guru dipapan tulis.

b. Siklus I

1. Perencanaan

Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disesuaikan dengan tindak lanjut dari pra siklus dan menyiapkan peserta didik benar-benar pada suasana penyadaran diri untuk melakukan pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Persiapan ini akan ditentukan terlebih dahulu antara guru dan peserta didik di luar jam pelajaran.

- a) Menyusun skenario pembelajaran, CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan menyusun perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- b) Membuat alat evaluasi dalam bentuk format penilaian untuk siswa (kisi-kisi instrument), untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa yang diajarkan melalui model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)
- c) Membuat lembar observasi mengajar guru untuk mengetahui keberhasilan guru dalam menerapkan model pembelajaran CIRC (*Coopertive Integrated Reading and Composition*)

- d) Membuat lembaran observasi aktivitas belajar siswa untuk melihat sejauh mana tingkat pemahaman siswa melalui model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

2. Pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada siklus 1 ini adalah sebagai berikut:

- a) Guru melaksanakan apa yang telah disepakati setelah melakukan diskusi dengan peneliti pada tahap perencanaan yaitu, melakukan tindakan yang tertera dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b) Guru melakukan pengelolaan kelas dalam proses belajar mengajar yang berlangsung dengan materi iman kepada para malaikat
- c) Guru memotivasi peserta didik untuk mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama dengan kelompoknya.
- d) Guru memberikan tes pada peserta didik untuk dapat diketahui keberhasilan pertemuan pada siklus I.

3. Pengamatan

- a) Pengamatan terhadap peserta didik

Guru mengamati setiap kegiatan yang dilakukan peserta didik, mulai dari permasalahan yang muncul pada awal pelajaran hingga akhir. Observer juga mengamati aktifitas belajar baik peserta didik dengan guru maupun peserta didik dengan peserta didik dalam

proses model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

b) Pengamatan terhadap guru

Melakukan pengamatan terhadap guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

4. Refleksi

Refleksi merupakan analisis dan evaluasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada tahap siklus I yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator. Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan pada siklus I agar dilakukan perbaikan pada siklus II.

c) **Siklus II**

Setelah melakukan evaluasi tindakan I maka dilakukan tindakan II peneliti dan guru bersama-sama mengamati proses kegiatan belajar dengan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) diantaranya:

1. Perencanaan

- a) Identifikasi masalah dan penerapan alternatif pemecahan yang muncul pada siklus I
- b) Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada pokok bahasan yang berbeda dengan materi yang berbeda dari siklus I

melalui pengelolaan kelas yang lebih efektif.

- c) Peneliti menyiapkan kembali lembar pengamatan yang meliputi lembar pengamatan aktifitas peserta didik dan lembar pengamatan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Guru didampingi dengan peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran dengan menggunakan CIRC sama dengan pelaksanaan pada siklus II.

2. Pelaksanaan

- a) Peneliti kembali menampung semua permasalahan yang muncul setelah peserta didik melakukan siklus I
- b) Guru melakukan apa yang menjadi tugasnya untuk mengelola kelas sesuai dengan langkah –langkah kegiatan yang tercantum dalam RPP untuk menerapkan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).
- c) Guru memberikan bimbingan pada setiap kelompok untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran
- d) Guru bersama peserta didik membahas hasil diskusi dan sambil mengulang hal–hal yang dianggap sulit dipahami sekaligus memberikan kesimpulan materi yang sedang dibahas.
- e) Guru memberikan tes akhir sebagai evaluasi terakhir.

3. Pengamatan

- a) Guru mengamati setiap kegiatan yang dilakukan peseta didik, mulai dari permasalahan yang muncul pada awal pelajaran hingga akhir.

Observer juga mengamati aktifitas belajar baik peserta didik dengan guru maupun peserta didik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

- b) Pengamatan terhadap guru, Peneliti mengamati guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

4. Refleksi

Setelah akhir siklus II ini maka diharapkan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian tindakan kelas dilengkapi dengan silabus pada materi pelajaran Aqidah Akhlak dan rencana pelaksanaan pembelajaran pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan pada saat penelitian ini berlangsung. Penelitian ini juga ditunjang dengan beberapa lembar instrumen observasi kegiatan guru, instrumen observasi kegiatan siswa untuk melihat perkembangan siswa atau guru ketika pembelajaran sedang berlangsung serta lembar kerja siswa (LKS) yang berisikan soal-soal sebagai bahan diskusi bagi siswa dalam pembelajaran kelompok. Upaya ini dilakukan dalam memperoleh data-data dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada empat cara yaitu :

a) Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan evaluasi dengan jalan pengamatan secara langsung menggunakan lembar pengamatan.⁴³

Lembar pengamatan ini digunakan untuk pengambilan data guru selama proses kegiatan pembelajaran apakah sudah sesuai dengan skenario pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Selain itu, juga digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik dan guru selama mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak.

b) Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik kelas VII 2 dalam belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak.

c) Wawancara

Wawancara adalah mengajukan berbagai pertanyaan kepada siswa dengan berbagai cara, lalu pertanyaan yang diajukan dijawab oleh siswa secara lisan.⁴⁴ Peneliti melakukan wawancara terhadap siswa yang

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 157.

⁴⁴ Nana Sudjana, *penilaian hasil proses belajar mengajar*, (Bandung :PT.Remaja Rosdakarya, 2009), h.68.

menjadi objek penelitian dan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak untuk memperoleh informasi demi terciptanya pembelajaran yang aktif.

d) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengambil dokumen terkait data-data sekolah serta foto-foto pada saat pelaksanaan pembelajaran.

H. Teknik Analisis Data

Melalui hasil pengamatan data diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran melalui model pembelajaran CIRC. Apabila data telah terkumpul, data diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol. Data kualitatif yang berbentuk kata-kata tersebut diisikan untuk sementara karena akan sangat bermanfaat untuk menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif.

1. Menentukan rata-rata nilai siswa, $\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$

Keterangan:

n = Jumlah siswa secara keseluruhan

\bar{x} = Simbol Mean (rata-rata)

$\sum x i$ = Jumlah nilai setiap siswa⁴⁵

2. Menentukan ketuntasan belajar siswa

- a. Ketuntasan individu siswa ditentukan berdasarkan nilai yang diperoleh pada setiap siklus. Nilai siswa dapat dikatakan tuntas apabila ≥ 75 (sesuai dengan KKM yang ditetapkan di sekolah)

⁴⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta 2005) h. 228

b. Menentukan ketuntasan klasikal

Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum f_i}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase Peningkatan

n = Jumlah siswa secara keseluruhan

$\sum f_i$ = Jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar⁴⁶

3. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Peningkatan

Posrate = Nilai yang sudah diberikan tindakan

Baserate = Nilai sebelum tindakan.⁴⁷

I. Indikator Ketuntasan Belajar

Indikator keberhasilan penelitian ini ditandai dengan meningkatnya hasil belajar tiap siswa kelas VII 2 MTs Kusambi pada mata pelajaran Aqidah akhlak yaitu nilai rata-rata siswa mencapai 85% dengan Kriteria Ketuntasan Minimal 75 (tujuh puluh lima).

⁴⁶ Agung Purwoko, *Panduan Penelitian PTK*. (Semarang: Unes Pres, 2001) h. 130

⁴⁷ Zainal Aqib, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, cet II, (Bandung CV Yrma Widya, 2009), h. 53